



Revitalisasi Pipa PDAM Tetap Berjalan

YOGYA (KR) - Proyek revitalisasi atau penggantian pipa utama milik PDAM Tirtamarta Yogyakarta, tetap berjalan sesuai rencana kerja. Meski demikian, selama pandemi Covid-19, protokol sesuai arahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat diberlakukan secara ketat.

Menurut Direktur Utama PDAM Tirtamarta Yogyakarta Dwi Agus Triwidodo, sejauh ini tidak ada gangguan akibat dampak pandemi Covid-19. "Justru kebetulan dengan adanya pembatasan sosial maka pekerjaan yang biasanya baru dimulai pukul 21.00 WIB, bisa dilakukan lebih awal. Jadi pukul 20.00 WIB sudah ada persiapan," katanya, Senin (4/5).

Pekerjaan penggantian pipa utama itu sengaja dilakukan pada malam hingga pagi hari guna menghindari beban lalu lintas. Hal ini karena harus mengeruk bagian tengah jalan untuk ditanam pipa. Apalagi ruas jalan yang dibongkar merupakan jalur strategis di pusat kota, yakni dari simpang Wirobrajan ke timur hingga Rejowinangun.

Dwi Agus menambahkan, salah satu protokol yang diterapkannya ialah dengan membentuk Satgas Covid-19 yang terdiri dari lima orang. Masing-masing ialah dari PDAM tiga orang dan dari unsur pekerja dua orang.

"Setiap mau mulai pekerjaan, kami bagikan masker dan segala peralatan perlindungan serta ada pengecekan suhu. Kami juga sediakan ruang persiapan bagi yang sakit, namun itu kami kerjasamakan dengan RS PKU Muhammadiyah karena lokasinya berdekatan dengan pekerjaan," paparnya.

Total ada 5,5 kilometer ruas jalan di pusat kota yang hendak dibongkar untuk penggantian pipa utama PDAM. Tahap awal pekerjaan tersebut menyasar simpang Wirobrajan hingga Jembatan Sayidan yang ditargetkan selesai Juni. Kemudian dilanjutkan tahap kedua dari Jembatan Sayidan hingga Rejowinangun yang dikerjakan sampai Desember. Capaian pekerjaan pun masih sesuai target, bahkan progresnya lebih cepat.

Dwi Agus menambahkan, seluruh perpipaan baik dari pipa utama hingga sampai ke pelanggan, sistem distribusi air mengandalkan gravitasi. Oleh karena itu kelancaran air yang sampai ke pelanggan sangat bergantung dari topografi.

"Makanya kalau saat puncak pemakaian, alirannya ada yang tidak kuat karena distribusinya tidak ada tekanan. Tapi layanan air di perumahan kami berikan selama 24 jam. Pemutusan dilakukan ketika ada pemeliharaan saja," katanya. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PDAM Tirtamarta	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005